

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV dibahas tentang hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan perbaikan pembelajaran Matematika materi luas permulaan bangun ruang yang dilaksanakan dalam 2 siklus pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VB MI Al Masyhur kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan . Hasil penelitian dan pembahasan dari setiap siklus akan di bahas berikut ini.

#### **A. Hasil Penelitian**

Peneliti telah melakukan sejumlah aktivitas dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dikemukakan perbaikan pembelajarannya, selanjutnya secara berturut-turut akan dikemukakan cara tentang rencana pelaksanaan, pengamatan, refleksi, keberhasilan pembelajaran matematika dengan materi luas permukaan bangun ruang.

Berdasarkan hasil pembelajaran sebelum di adakan pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi luas permukaan bangun ruang sebelum siklus 1 pada MI Al Masyhur Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan akan di jabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1

## Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pra Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika

No	Aktivitas siswa yang observasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	δ	.	Semua siswa kurang aktif
2	Keaktifan siswa dalam keterlibatan demonstrasi pada penggunaan media	.	-	Sebagian besar siswa aktif dalam keterlibatan demonstrasi
3	Keaktifan siswa dalam tanya jawab	.	-	Sebagian siswa masih malu bertanya
4	Keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan soal-soal dan LKS	.	-	Masih ada siswa yang pasif.
5	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tes akhir	.	-	Semua siswa aktif

Disamping tampak pada kualitas pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran, keberhasilan pembelajaran tampak pada hasil belajar siswa. Hasil tes formatif sebelum perbaikan pembelajaran pelajaran Matematika dengan materi luas permukaan bangun ruang yang diikuti oleh 22 siswa diperoleh hasil sebagai

berikut : yang memperoleh nilai 91 – 100 ada 0 siswa, 81 – 90 ada 0 siswa, 71 – 80 ada 0 siswa, 61 – 70 ada 7 siswa, 51 – 60 ada 10 siswa 41 – 50 ada 5 siswa. Dengan nilai rata-rata 58,00 dan yang tuntas belajar 12 siswa atau 60,48 % dan siswa yang belum tuntas belajar 11 siswa atau 39,52 %. Hasil tes formatif perbaikan pembelajaran Pra siklus diajukan dalam tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2

Hasil Tes Formatif Siswa Kelas Vb Pra Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika

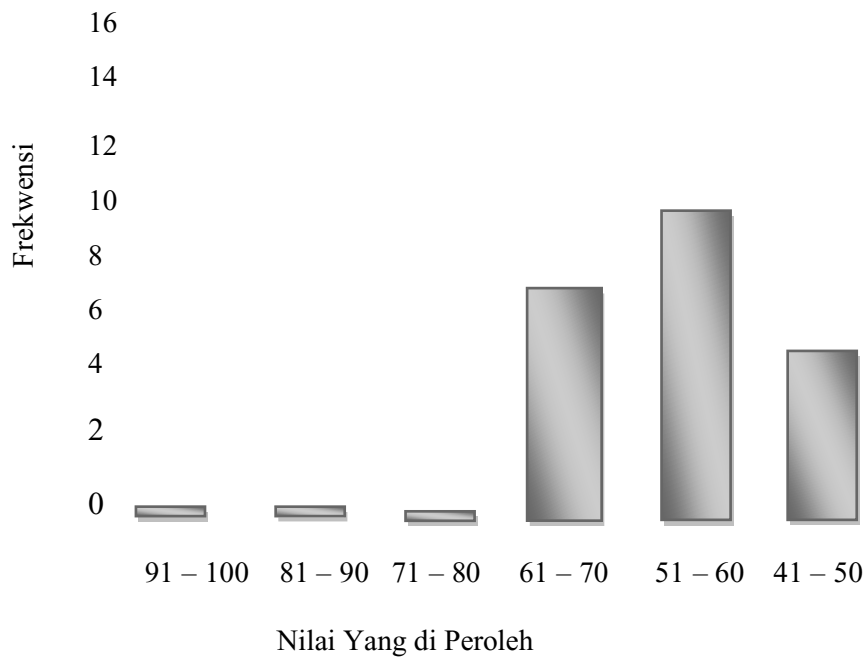
No	Nilai	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum tuntas
1	91 – 100	0		-
2	81 – 90	0		-
3	71 – 80	0		-
4	61 – 70	7	7	-
5	51 – 60	10	5	5
6	41 – 50	5	-	5
	Jumlah	22	12 ( 60,48 % )	10 ( 39,52 % )
	Nilai rata-rata		58,00	

Selanjutnya hasil tes formatif pembelajaran pra siklus 1, mata pelajaran Matematika akan di tampilkan dalam diagram 1 sebagai berikut :

Diagram 1

Hasil Tes Formatif Siswa Kelas Vb Pembelajaran Pra Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika



Berdasarkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi luas permukaan bangun ruang pra siklus 1 pada MI Al Masyhur Kelurahan Bakalan Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan, maka peneliti bersama supervisor akan mengadakan perbaikan dalam bentuk penelitian kelas melalui siklus I apabila dalam siklus tersebut kurang memenuhi KKM maka akan di adakan perbaikan pada siklus II.

Pada refleksi yang di lakukan oleh penulis dan pendapat pengamat, kualitas pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran siklus 1 diterangkan dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3

Pelaksanaan Aktivitas Guru Dalam Perbaikan  
Pembelajaran Siklus I Mata Pelajaran : Matematika

No	Aspek Aktivitas Perbaikan Pembelajaran	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Membahas materi dengan rinci			✓		
2	Menggunakan media secara memadai				✓	
3	Mengaktifkan siswa dalam proses penanaman konsep			✓		
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum				✓	
5	Memberikan contoh-contoh penyelesaian soal			✓		
6	Memberi bimbingan menyelesaikan soal secara individu			✓		
7	Memberi pekerjaan rumah				✓	
	<b>Jumlah Nilai</b>	-	-	12	12	
	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b><math>12 + 12 = 24 : 7 = 3,42</math></b>				

Keterangan

1 : Kurang sekali

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Baik sekali

Tabel 4

## Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas Vb Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika

No	Aktivitas siswa yang observasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak Ada	
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	.	-	Semua siswa kurang aktif
2	Keaktifan siswa dalam keterlibatan demonstrasi pada penggunaan media	.	-	Sebagian besar siswa aktif dalam
3	Keaktifan siswa dalam tanya jawab	.	-	Sebagian siswa masih malu
4	Keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan soal-	.	-	Masih ada siswa yang
5	Keaktifan siswa dalam mengerjakan	.	-	Semua siswa aktif

Disamping tampak pada kualitas pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran, keberhasilan pembelajaran tampak pada hasil belajar siswa. Hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus 1 pelajaran Matematika dengan materi luas permukaan bangun ruang yang diikuti oleh 22 siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

yang memperoleh nilai 91 – 100 ada 0 siswa, 81 – 90 ada 2 siswa, 71 – 80 ada 7 siswa, 61 – 70 ada 7 siswa, 51 – 60 ada 4 siswa 41 – 50 ada 2 siswa. Dengan nilai rata-rata 70 dan yang tuntas belajar 22 siswa atau 86,48 % dan siswa yang belum tuntas belajar 2 siswa atau 13,52 %. Hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus 1 diajukan dalam tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5

Hasil Tes Formatif Siswa kelas Vb dalam  
Perbaikan Pembelajaran Siklus I Mata Pelajaran :  
Matematika

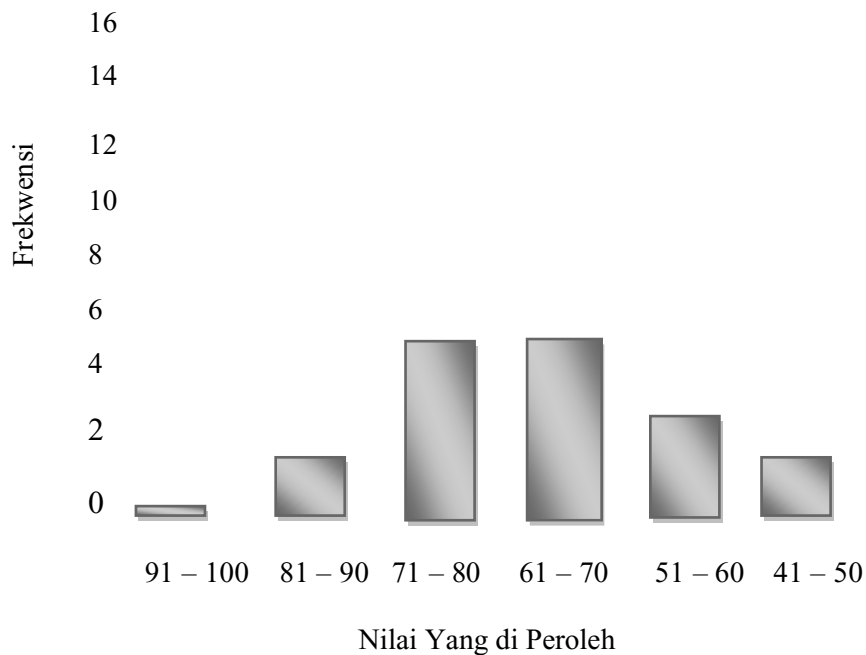
No	Nilai	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum tuntas
1	91 – 100	0		-
2	81 – 90	2	2	-
3	71 – 80	7	7	-
4	61 – 70	7	7	-
5	51 – 60	4	4	
6	41 – 50	2	-	2
	Jumlah	22	20 ( 86,48 % )	2 ( 13,52 % )
	Nilai rata-rata		70,00	

Selanjutnya hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus 1, mata pelajaran Matematika dibandingkan dalam diagram 2 sebagai berikut :

Diagram 2

Hasil Tes Formatif Kelas Vb Perbaikan Pembelajaran Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika



Setelah memperhatikan hasil pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti berkonsultasi dan berdiskusi dengan supervisor menentukan refleksi siklus I dan membuat rencana perbaikan pembelajaran siklus II (terlampir) selanjutnya melaksanakan perbaikan pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan / observasi (terlampir).



Berdasarkan refleksi dan pendapat pengamat, kualitas pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran siklus II dituangkan dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6

Pelaksanaan Aktivitas Guru Perbaikan Pembelajaran Siklus 1

Mata Pelajaran : Matematika

No	Aspek Aktivitas Perbaikan Pembelajaran	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Membahas materi dengan rinci					✓
2	Menggunakan media secara memadai					✓
3	Mengaktifkan siswa dalam proses penanaman					✓
4	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dikuasai					✓
5	Memberikan contoh-contoh penyelesaian soal					✓
6	Memberi bimbingan menyelesaikan soal secara individu					
7	Memberi pekerjaan rumah					✓
	Jumlah nilai	-	-	-	-	35
	Nilai rata-rata	$35 : 7 = 5$				

Keterangan

- 1 : Kurang sekali
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Baik sekali

Tabel 7

## Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Kelas Vb Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

No	Aktivitas siswa yang	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	.	-	Semua siswa aktif
2	Keaktifan siswa dalam keterlibatan demonstrasi pada penggunaan media	.	-	Sebagian besar siswa aktif
3	Keaktifan siswa dalam tanya jawab	.	-	Banyak siswa yang sudah berani
4	Keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan soal-soal dan LKS	.	-	Semua siswa aktif
5	Keaktifan siswa dalam mengerjakan	.	-	Semua siswa aktif

Dari lembar observasi di atas tampak pada kualitas pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran, keberhasilan pembelajaran tampak pada hasil belajar siswa.

Hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus II mata pelajaran matematika dengan materi luas permukaan bangun ruang yang diikuti 22 siswa diperoleh hasil sebagai berikut :

Yang memperoleh nilai 91 – 100 ada 1 siswa, 81 – 90 ada 5 siswa, 71 – 80 ada 5 siswa 61-70 ada 11 siswa. Nilai rata-rata 75 dan yang tuntas belajar 22 siswa atau 100% yang belum tuntas tidak ada atau 0 %.

Tabel 8

Hasil Tes Formatif Kelas Vb Perbaikan

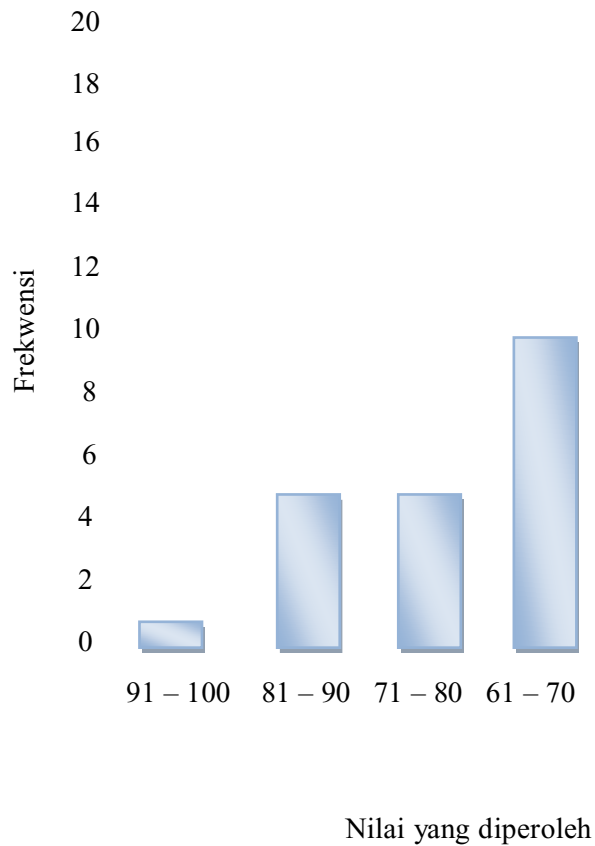
Pembelajaran Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

No	Nilai	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum tuntas
1	91 – 100	1	✓	-
2	81 – 90	5	✓	-
3	71 – 80	5	✓	-
4	61 – 70	11	✓	-
	Jumlah	22	22 ( 100 % )	0 ( 0 % )
	Nilai rata-rata		74,45	

Selanjutnya hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus II dituangkan dalam diagram 3 sebagai berikut :

Diagram 3  
Hasil Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran  
Kelas VB Siklus II  
Mata Pelajaran : Matematika



Selanjutnya akan di sajikan hasil belajar siswa kelas VB MI Al Masyhur Pasuruan pada tahap sebelum siklus, siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel 9.

Tabel 9

Hasil Tes Formatif dalam Perbaikan Pembelajaran Matematika

Kelas VB sebelum siklus, siklus I dan siklus II

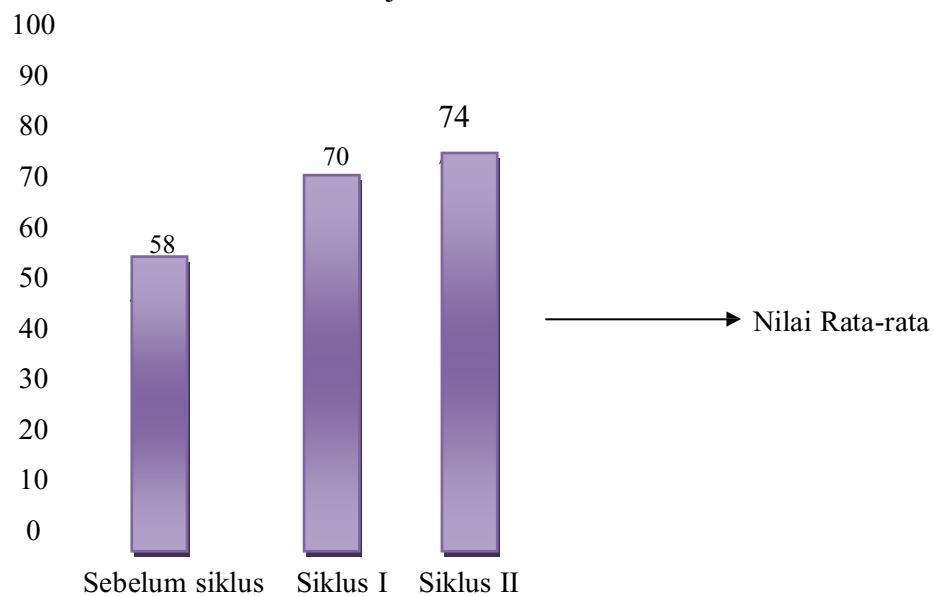
Keadaan	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Nilai Rata-rata	58	70	75
Nilai Tertinggi	70	88	91
Nilai Terendah	40	50	62
Tuntas Belajar	12 ( 56,72 % )	20 ( 86,48 % )	22 ( 100 % )
Belum tuntas belajar	10 ( 43,25 % )	2 ( 13,52 % )	0 ( 0 % )

Hasil rata-rata tes formatif perbaikan pembelajaran Matematika sebelum siklus, siklus I, siklus II dapat digambarkan dalam diagram 4 sebagai berikut :

Diagram 4

Hasil Tes Formatif Perbaikan Pembelajaran Matematika

Mata Pelajaran : Matematika



## **B. Pembahasan**

Dengan memperhatikan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran pra siklus 1 dikatakan kurang baik dengan rata- rata 58,00 (dalam skala 1 – 5).

Secara lebih rinci pelaksanaan masing-masing aktivitas perbaikan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Membahas materi dengan rinci
  - a. Guru mendemonstrasikan luas permukaan bangun ruang dengan media bangun ruang.
  - b. Guru memperagakan cara menyelesaikan soal sesuai dengan materi.
2. Menggunakan media secara memadai

Guru menyelesaikan materi / menanamkan konsep dengan media bangun ruang.
3. Mengaktifkan siswa dalam proses penanaman konsep

Guru berusaha mengaktifkan siswa dengan menggunakan teknik tanya jawab dan penugasan.
4. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dikuasai

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas, namun baru sebagian kecil saja siswa yang mau bertanya.

5. Memberi contoh-contoh penyelesaian contoh

Guru menampilkan 2 contoh soal yang diselesaikan dengan tanya jawab antara guru dan siswa.

matematika siklus 1 diketahui keberhasilan belajar siswa masih sedang atau hampir cukup

6. Memberi bimbingan menyelesaikan soal secara individu

Guru membimbing siswa yang masih kesulitan menyelesaikan soal-soal secara individu.

7. Memberi Pekerjaan Rumah

Guru memberi tugas PR diambil dari buku sumber.

Dari tabel 5 tentang hasil tes formatif perbaikan pembelajaran siklus 1 dengan nilai rata-rata 70 (dalam skala 10 – 100) dan siswa yang mengalami belajar secara tuntas baru 86,48 %.

Dengan memperhatikan table 8 , dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dikatakan sudah baik sekali, dengan rata-rata 74,00 (dalam skala 1 – 5). Secara lebih rinci pelaksanaan masing-masing aktivitas perbaikan pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Membahas materi lebih rinci disertai penyelesaian cara

Menghitung luas permukaan bangun ruang.

2. Mengaktifkan siswa dalam penanaman konsep.

3. Guru banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

4. Guru memberi bimbingan pada siswa yang kesulitan menyelesaikan soal secara individu.

Dari tabel 8 tentang hasil tes formatif perbaikan pembelajaran matematika siklus II diketahui perolehan nilai sudah memuaskan karena sudah 100 % dari siswa atau 22 siswa sudah tuntas, belajar dengan nilai rata-rata 74,00 dalam skala nilai (10 – 100). Sesuai petunjuk pelaksanaan penilaian kelas di MI (Depdiknas, 2002). Maka perbaikan pembelajaran matematika tidak perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Dengan memperhatikan hasil perolehan nilai hasil belajar sesuai tabel 9, hasil formatif siswa mengalami peningkatan dilihat dari hasil rata-rata kelas pada sebelum siklus I dan siklus II, dimana pada siklus III siswa belajar dengan sangat baik, dengan nilai rata-rata 74,00 (dalam skala 10 – 100).

Keberhasilan ini terjadi karena secara intensif peneliti melakukan aktivitas-aktivitas perbaikan pembelajaran yang dimaksud melalui pembahasan materi dengan rinci. Penggunaan media secara memadai, pengaktifan siswa dalam proses penanaman konsep, pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya, pemberian contoh penyelesaian soal, pemberian bimbingan secara individu, pemberian pekerjaan rumah. Ketujuh aktivitas perbaikan pembelajaran secara bersama-sama dapat menopang siswa belajar secara efektif.



1. Pembahasan materi dengan rinci. Materi pembelajaran dijelaskan dengan terperinci dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sulit
2. Menggunakan media secara memadai. Dalam memberi pelajaran peneliti berusaha menampilkan contoh-contoh yang nyata (media) yang sesuai
3. Mengaktifkan siswa dalam penanaman konsep. Guru menggunakan teknik tanya jawab dengan mengembangkan mode dialog creative.
4. Memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dikuasai .
5. Memberi contoh-contoh penyelesaian soal. Dalam memberikan contoh penyelesaian soal dapat dilakukan secara individual memberikan bimbingan berarti memberi bantuan pada siswa.
6. Memberi bimbingan menyelesaikan soal secara individual. Aspek ini sangat efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal sesuai dengan jenis-jenis motivasi.
7. Memberi pekerjaan rumah (PR). Aspek ini merupakan kegiatan pembelajaran, dengan mengerjakan PR siswa dilatih untuk belajar secara mandiri.